

ANALISIS SPASIAL KASUS *STUNTING* BERDASARKAN DATA STATUS LINGKUNGAN KESEHATAN DAN PEMUKIMAN DI KABUPATEN

KULON PROGO

Hafizh Nur Aisyah¹, Rizky Yuspita Sari², Untoro Dwi Raharjo³

INTISARI

Latar Belakang: *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis. Masalah ini serius karena berdampak pada kesehatan dan perkembangan otak anak. Di Indonesia, prevalensi *stunting* masih tinggi, seperti di daerah Kulon Progo. Sistem Informasi Geografi (SIG) dapat membantu dalam memetakan dan menganalisis sebaran *stunting* sehingga program penanggulangan dapat lebih efektif.

Tujuan: Menganalisis pola spasial kasus *stunting* dengan status lingkungan kesehatan dan pemukiman menggunakan sistem informasi geografis di Kabupaten Kulon Progo.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder kasus *stunting*, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tahun 2023 dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo. Analisis menggunakan ArcGIS *online* dengan analisis autokorelasi *Moran's I*.

Hasil: Hasil penelitian ini didapatkan bahwa kasus persebaran *stunting* tampak menyebar. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa kasus sebaran *stunting* dengan STBM dan IDL tidak memiliki keterkaitan.

Kesimpulan: Meskipun potensi sumber daya alam memadai, prevalensi *stunting* masih tinggi. Studi ini menemukan bahwa implementasi STBM dan cakupan imunisasi yang tinggi belum secara signifikan berkorelasi dengan penurunan kasus *stunting*. Pendekatan yang lebih holistik dalam pencegahan *stunting*, yang melibatkan intervensi pada tingkat individu, rumah tangga, dan masyarakat.

Kata kunci: *Stunting*, Data Sekunder, Sistem Informasi Geografis, Imunisasi Dasar Lengkap, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

¹Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

SPATIAL ANALYSIS OF STUNTING CASES BASED ON HEALTH AND RESIDENTIAL ENVIRONMENT DATA IN KULON PROGO DISTRICT

Hafizh Nur Aisyah¹, Rizky Yuspita Sari², Untoro Dwi Raharjo³

ABSTRACT

Backgrounds: Stunting is a condition in toddlers caused by chronic malnutrition that hinders their growth and development. This serious problem impacts a child's health and brain function. In Indonesia, stunting prevalence remains high, particularly in areas like Kulon Progo. Geographic Information Systems (GIS) can be instrumental in mapping and analyzing the distribution of stunting, enabling more effective response programs.

Purposes: Analyze the spatial patterns of stunting cases in relation to health and residential environment status using Geographic Information Systems (GIS) in Kulon Progo Regency.

Methods: This research employs a quantitative descriptive approach to analyze secondary case data on stunting, Community-Based Total Sanitation (STBM), and Complete Basic Immunization (CBI) from the Kulon Progo District Health Service in 2023. Spatial autocorrelation analysis using Moran's I will be conducted through ArcGIS.

Results: The results indicate a spatial spread of stunting cases. Mapping analysis revealed no relationship between the distribution of stunting cases and the implementation of STBM or CBI.

Conclusions: Despite the region's abundant natural resources, stunting prevalence remains high. This study found no significant correlation between STBM implementation, high immunization coverage, and a reduction in stunting cases. A more holistic approach to stunting prevention, involving interventions at the individual, household, and community levels, is necessary.

Keywords: Stunting, Secondary Data, Geographic Information System, Complete Basic Immunization, Community Based Total Sanitation

¹Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta